

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*the research goes to into the field*) yaitu penelitian hukum yang meninjau dirinya dari unsur-unsur di luar dirinya (hukum), yaitu fenomena-fenomena sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi perilaku hukum baik secara personal individual, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis. Hukum dalam artian kenyataan (*sen*).<sup>42</sup>

Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari dan menggali data serta informasi mengenai penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut nomor 7 tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum, yaitu pendekatan yang hendak mengkaji hukum dalam konteks sosial.<sup>43</sup> Bagaimana pun hukum selalu bertautan dengan individu dan masyarakat, sehingga bekerjanya hukum itu tidak lepas dari realitas sosial di mana hukum itu dibuat dan dikembangkan. Dalam hal ini akan dijelaskan bagaimana pendekatan

---

<sup>42</sup> Nurul Qamar Dkk, *Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Sosial Politic Genius, 2017), hlm. 5

<sup>43</sup> Nurul Qamar Dkk, *Metode Penelitian...*, hlm 5

sosiologi hukum menjelaskan, menghubungkan, dan menganalisis masalah penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut nomor 7 tahun 2018 tentang kawasan tanpa rokok.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Tanah Laut. Daerah Kabupaten Tanah Laut terdapat Peraturan Daerah tentang kawasan tanpa rokok. Peneliti memilih beberapa tempat yaitu RSUD H. Boejasin Pelaihari dan Taman Kota Pelaihari, karena dalam observasi yang dilakukan Peneliti tempat tersebut yang paling banyak perokok yang melanggar. Sehingga Peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan lokasi penelitian untuk mencari informasi tentang penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut nomor 7 tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Subjek Penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ada enam orang terdiri, satu orang Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Laut bagian hukum, satu orang dari Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tanah Laut, satu orang dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut, dan tiga orang masyarakat umum. Memilih masyarakat

---

<sup>44</sup> W. J. S. Poerwardarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Universitas Michigan: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 28.

dengan menggunakan insidental responden yaitu penentuan responden secara kebetulan atau siapa yang bertemu dengan Peneliti saat dilakukan penelitian.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi suatu titik perhatian yang ingin dicari oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Kawasan Tanpa Rokok.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data Primer

Data Primer disebut juga data asli, untuk mendapatkan data primer, Peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang digunakan oleh Peneliti untuk mendapatkan data primer adalah dengan observasi dan wawancara.<sup>45</sup> Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan Peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan Peneliti. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Identitas informan meliputi: nama, tempat tanggal lahir, jabatan dan alamat.
- 2) Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Kawasan Tanpa Rokok.

---

<sup>45</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hlm. 67-68

- 3) Kendala dari Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Kawasan Tanpa Rokok.

- b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data yang didapatkan dari kepustakaan seperti beberapa buku seperti, buku dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum, buku dengan judul otonomi daerah dalam negara kesatuan. literature, jurnal, koran, majalah, dan internet yang dianggap relevan dengan penelitian ini.<sup>46</sup>

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dari penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian, seperti Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut bagian hukum, Dinas Kesehatan, Satuan Polisi Pamong Praja, dan beberapa masyarakat.

Sumber data yang lain juga berupa dokumen. Dokumen yang dimaksud oleh Peneliti adalah dokumen yang terkait masalah penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut nomor 7 tahun 2018 tentang kawasan tanpa rokok.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagai tindak lanjut dalam memperoleh data-data dalam penelitian ini. Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini lebih banyak dengan cara observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

---

<sup>46</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 138

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan cermat dan sistematis.<sup>47</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut nomor 7 tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Tanah Laut.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (Peneliti) kepada informan, untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dan jawaban dari informan dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>48</sup> Wawancara dilakukan bersama informan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung. Tujuan menggunakan pedoman wawancara agar wawancara tersusun berdasarkan masalah yang ingin diteliti yaitu Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Luat nomor 7 tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang

---

<sup>47</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm

<sup>48</sup> *ibid*, hlm. 75.

berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>49</sup>

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data-data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu sebuah cara penyaringan data dan mengoreksi data yang telah terkumpul yang mana dirasa dianggap perlu sesuai dengan keperluan dalam penelitian.<sup>50</sup>
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.<sup>51</sup>
- c. Matrik yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul dan Peneliti menyusun ke dalam bentuk tabel secara ringkas untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.<sup>52</sup>

### **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang dihasilkan, baik itu dari wawancara, catatan, dan yang lainnya.

---

<sup>49</sup> Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 152.

<sup>50</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 91.

<sup>51</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm 127.

<sup>52</sup> <http://www.areabaca.com/2013/8/matrik-penelitian.html>. Diakses pada 14 Desember, pukul 22.29 WITA.

Sehingga mudah dipahami bagi peneliti atau orang lain.<sup>53</sup> Menganalisis data menggunakan analisis kualitatif dan data yang telah terkumpul akan disajikan secara deskriptif.

---

<sup>53</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 92-93